

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PT. TAU dan melakukan pembahasan atas penelitian dengan judul “Penerapan *Activity-Based Costing* dalam Pengambilan Keputusan Penetapan Harga Jual (Studi Kasus pada PT. TAU), maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penetapan harga jual yang dilakukan oleh PT. TAU menggunakan metode *cost-based pricing* yaitu dengan menghitung harga pokok produk dan menambah persentase keuntungan sesuai yang diinginkan perusahaan. Biaya yang terjadi dalam proses pencelupan kain di PT. TAU pada periode Januari 2019 adalah biaya limbah B3, biaya pemakaian batu bara, biaya pemakaian obat *auxilaries*, biaya pemakaian obat *dyestuff*, biaya pemakaian obat limbah, biaya ATK, biaya *fee* konsultan, biaya gaji dan upah, biaya keamanan, biaya listrik, biaya pemeliharaan bangunan, biaya rumah tangga pabrik, biaya servis dan pemeliharaan mesin, biaya sewa, biaya telepon dan internet, biaya transportasi dan angkutan, dan biaya lain-lain. Tetapi dalam perhitungan harga pokok produk, untuk biaya tidak langsung, pembebanan yang dilakukan oleh PT. TAU tidak mencakup seluruh biaya dan masih menggunakan metode tradisional. Hal tersebut dibuktikan dengan pemakaian jumlah produksi sebagai dasar alokasi untuk membebankan biaya tidak langsung yang menimbulkan ketidakakuratan dalam perhitungan harga pokok produk.
2. Penggunaan metode *Activity-Based Costing* (ABC) dalam membebankan biaya tidak langsung bertujuan untuk menghasilkan informasi harga pokok produk yang akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan penetapan harga jual pada PT. TAU. Hal ini dilakukan dengan membebankan biaya- biaya tidak langsung ke setiap aktivitas dengan menggunakan *resource cost driver*. Kemudian biaya dari setiap aktivitas dibebankan kepada *cost object*, yaitu produk pesanan pencelupan kain baloteli hitam dan produk pesanan pencelupan kain taffeta kuning kubus, dengan menggunakan *activity*

cost driver, sedangkan untuk biaya langsung perhitungannya sama dengan metode tradisional, karena biaya tersebut dapat ditelusuri dan dibebankan ke produk yang bersangkutan secara langsung. Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produk menggunakan metode ABC untuk produk pesanan pencelupan kain baloteli hitam adalah Rp. 12.260,23, harga pokok produk yang ditetapkan pada saat ini yaitu Rp.11.338,00 terlalu rendah atau *undercosted* dengan selisih sebesar Rp. 922,23. Pada produk pesanan pencelupan kain taffeta kuning kubus, Harga pokok produk yang dihitung menggunakan metode ABC yaitu Rp. 7.478,29, sedangkan harga pokok produk menurut perusahaan adalah Rp. 8.520, sehingga harga pokok produk untuk produk pesanan pencelupan kain taffeta kuning kubus terlalu tinggi atau *overcosted* sebesar Rp. 1.041,71. Selisih pada harga pokok produk yang terjadi membuktikan bahwa metode perhitungan harga pokok produk yang dilakukan oleh PT. TAU saat ini kurang tepat.

3. Pada PT. TAU, sistem ABC masih belum berperan dalam pengambilan keputusan penerapan harga jual, karena dalam menghitung harga pokok produk PT. TAU masih menggunakan metode tradisional dan penetapan harga jualnya didasari pada harga pokok produk tersebut. Tetapi berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, perhitungan dengan metode tradisional tersebut kurang tepat, karena dapat menyebabkan harga jual produk menjadi terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

Dengan menggunakan perhitungan harga pokok produk menggunakan sistem ABC, untuk produk pesanan pencelupan kain baloteli hitam, PT. TAU menetapkan tingkat keuntungan sebesar 40%, sehingga harga jual untuk produk tersebut menjadi Rp. 17.200,00 lebih rendah sebesar Rp. 200,00 dari harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu Rp.17.000,00. Pada produk pesanan pencelupan kain taffeta kuning kubus perusahaan menetapkan tingkat keuntungan yang diinginkan sebesar 30%, sehingga harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produk menggunakan sistem ABC adalah Rp. 9.800,00, lebih rendah sebesar Rp. 2.200,00 jika dibandingkan dengan harga yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu Rp. 12.000,00. Perhitungan harga pokok menggunakan metode ABC dapat memberikan harga

jual yang lebih kompetitif bagi PT. TAU. Selain itu, perolehan laba perusahaan dapat sesuai dengan persentase yang diinginkan karena seluruh biaya telah dialokasikan kepada produk yang bersangkutan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan pada sub- bab sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada manajemen PT. TAU :

1. PT. TAU sebaiknya melakukan identifikasi atas biaya yang terjadi dengan lebih tepat yaitu memasukkan semua unsur biaya yang terjadi di perusahaan, sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang akurat.
2. PT. TAU sebaiknya menerapkan metode *Activity-Based Costing* dalam menghitung harga pokok produk, karena perhitungan dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing* dapat memberikan informasi biaya yang lebih akurat. Informasi biaya yang akurat dapat membantu pemilik perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam penetapan harga jual. Tetapi perusahaan juga harus mempertimbangkan *cost and benefit* yang akan ditimbulkan dari penggunaan metode *Activity-Based Costing*.
3. PT. TAU sebaiknya mengkaji ulang penetapan harga jual saat ini karena kesalahan dalam perhitungan harga pokok produk dapat menyebabkan adanya kerugian yang tidak disadari oleh perusahaan, sehingga terjadi ketidakakuratan dalam penyajian informasi laba perusahaan.
4. Pada produk pesanan pencelupan kain baloteli hitam, harga jual yang dihitung berdasarkan harga pokok produk yang menggunakan sistem *Activity-Based Costing* lebih tinggi daripada harga yang ditetapkan oleh PT. TAU, tetapi dalam mempertimbangkan harga tersebut, penulis mengusulkan untuk memeriksa terlebih dahulu harga pasar untuk produk serupa. Jika harga pasar untuk produk tersebut masih lebih tinggi, maka PT. TAU dapat mempertimbangkan untuk mengubah harga jualnya, tetapi jika harga pasar lebih rendah, perusahaan harus memperhatikan kemungkinan kehilangan konsumen karena memilih perusahaan lain yang memiliki harga yang lebih rendah.

Pada produk pencelupan kain taffeta kuning kubus, harga jual yang dihitung berdasarkan harga pokok produk menggunakan sistem *Activity-Based Costing* lebih rendah daripada harga yang ditetapkan oleh perusahaan. Tetapi menurunkan harga jual dapat memberikan dampak negatif pula bagi perusahaan yaitu konsumen beranggapan bahwa terjadi penurunan kualitas pada produk tersebut atau produk tersebut sudah tidak banyak terjual di pasaran. Dalam hal ini, penulis mengusulkan untuk menurunkan harga jual produk ketika konsumen memesan dengan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh PT. TAU.

DAFTAR PUSTAKA

- 4 *Strategi Kemenperin Pacu Industri TPT Berdaya Saing Global*. (t.thn.). Dipetik Januari 4, 2019, dari Warta Ekonomi: <https://www.wartaekonomi.co.id/read237559/4-strategi-kemenperin-pacu-industri-tpt-berdaya-saing-global.html>
- Blocher, E., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2016). *Cost Management : A Strategic Emphasis* (7th ed.). Boston: McGraw-Hill.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2002). *Akuntansi Biaya* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Horngren's Cost Accounting : A Managerial Emphasis* (16th ed.). New York.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial Accounting* (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting* (8th ed.). Mason: Thomson South-Western.
- Hansen, D. R., Maryanne, M. M., & Liming, G. (2007). *Cost Management Accounting and Control* (6th ed.). Canada: South Western College Pub.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting : A Managerial Emphasis* (15th ed.). Essex: Pearson Education Limited.
- Impor tekstil dan produk tekstil melonjak, produsen makin resah*. (t.thn.). Dipetik Januari 4, 2019, dari Kontan.co.id: <https://industri.kontan.co.id/news/impor-tekstil-dan-produk-tekstil-melonjak-produsen-makin-resah>
- Indrayati. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Malang: Media Nusa Creative.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1998). *Cost & Effect : Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance* . Boston: Harvard Business School Press.
- Kaplan, R., & Atkinson, A. A. (1998). *Advanced Management Accounting* (3rd ed.). USA: Prentice-Hal,Inc.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing* (14th ed.). New Jersey: Prentice-hall Inc.

Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi. (t.thn.). Dipetik January 4, 2019, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1268/laju-pertumbuhan-penduduk-menurut-provinsi.html>

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems : Managing the Digital Firm.* England: Pearson Education Limited.

Philip Kotler, G. A. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (12nd ed.). (I. Basu Swastha, Penerj.) Jakarta: Erlangga.

Philip Kotler, K. L. (2005). *Management Pemasaran* (12nd ed.). (B. Molan, Penerj.) Jakarta: PT. Indeks.

Sauter, V. L. (2010). *Decision Support Systems for Business Intelligence* (2nd ed.). Canada: Wiley & Sons, Inc.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill- Building Approach* (7th ed.). Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.